

PENDAMPINGAN PELATIHAN TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA BASKET PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB ABD NEGERI KEDUNGKANDANG

Laila Nur Rohmah ¹, Luthfie Lufthansa ², Ary Artanty ³

¹ Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia

^{2,3} Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 10 Juni 2025
Accepted : 13 Juni 2025
Published : 14 Juni 2025

KEYWORDS

Teknik dasar bola basket, anak tuna rungu, aktivitas fisik adaptif

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail: laila@uibu.ac.id

A B S T R A C T

Pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. maka penulis tertarik untuk menerapkan terapi bermain bola basket untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar anak tunarungu dengan mempertimbangkan bahwa permainan bola basket merupakan salah satu dalam kategori olahraga yang selaras dengan kebijakan pemerintah dan tercantum dalam UU No.8 Tahun 2016 di mana kewajiban Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah adalah membina dan mengembangkan olahraga untuk Penyandang Disabilitas yang dilaksanakan dan diarahkan untuk meningkatkan kesehatan, rasa percaya diri, dan prestasi olahraga. Selain meningkatkan motorik kasar permainan bola basket juga bermanfaat bagi kemandirian dan interaksi sosial anak tunarungu. Pra-eksperimental design yakni Jenis penelitian yang digunakan pada pengabdian yang dilakukan di SLB ABD NEGERI KEDUNGKANDANG. Menurut (Sugiyono, 2016), pengabdian pre-eksperimen untuk mengetahui hasil akhir dari pengaruh perlakuan terhadap pemberian suatu treatment terhadap subjek pengabdian. Menurut (Arikunto, 2013) penggunaan jenis pengabdian pre-eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui dampak pengaruh dari variabel bebas seberapa besar dampak yang muncul dari pengaruh yang ditimbulkan dari modifikasi permainan bola basket dalam meningkatkan keterampilan atau kemampuan motorik kasar lima anak tunarungu. Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar dalam bola basket, seperti dribbling, passing, menangkap, dan shooting, meningkat secara signifikan seiring dengan peningkatan pengalaman dan latihan anak tuna rungu. Anak tuna rungu dengan tingkat keterampilan lebih tinggi menunjukkan performa yang lebih baik dalam melakukan ketiga gerakan tersebut, dan dengan demikian, memiliki kontribusi yang lebih besar dalam pertandingan bola basket. Oleh karena itu, penting bagi pelatih untuk memberikan latihan yang fokus pada penguasaan teknik dasar bola basket agar anak tuna rungu bisa melakukan teknik dasar permainan bola basket dengan baik dan benar.

Pendahuluan

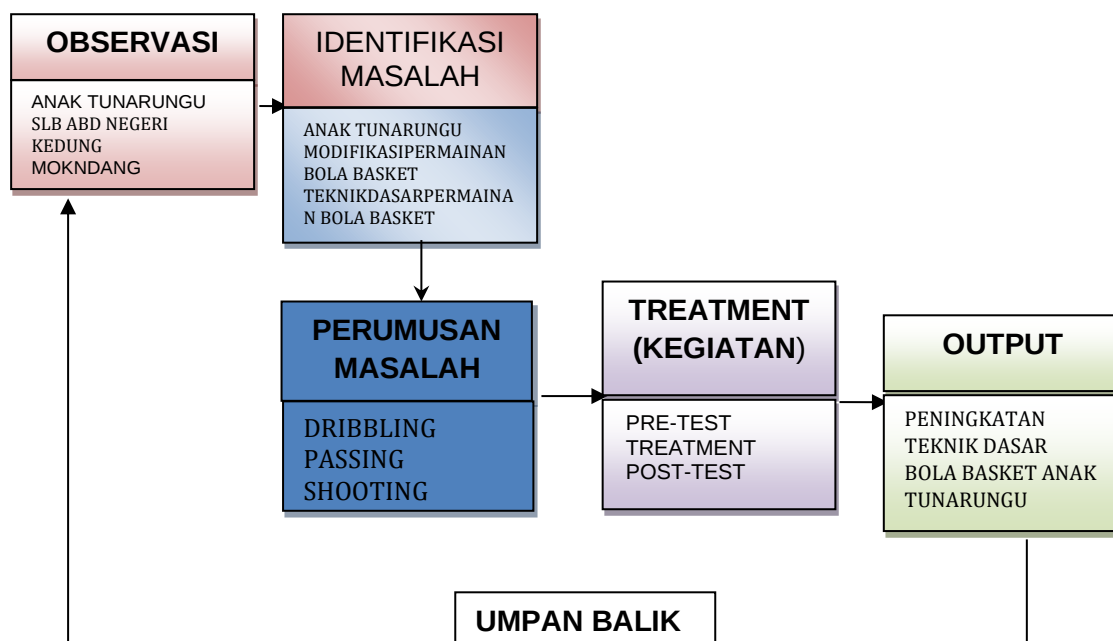
Anak berkebutuhan khusus adalah istilah lain untuk menggantikan kata “Anak Luar Biasa”, yang menandakan adanya kelainan khusus. Anak berkebutuhan khusus mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lain. Anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, emosional, mental, dan sosial. Anak berkebutuhan khusus tentu akan menghadapi berbagai masalah serta hambatan, sehingga tidak sama dengan anak sebayanya. Namun, apabila seorang anak mempunyai keterbatasan intelektual, emosional, mental, dan sosial biasanya mempunyai keterbatasan fisik atau keterlambatan dalam perkembangan motorik kasar.

Menurut Herawati (2007), anak tuna rungu merupakan anak yang mengalami gangguan pendengaran yang diklasifikasikan kedalam tuli (deaf) dan kurang pendengaran (hard of hearing).

Pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. maka peneliti tertarik untuk menerapkan terapi bermain bola basket untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar anak disabilitas dengan mempertimbangkan bahwa permainan bola basket merupakan salah satu dalam kategori olahraga yang selaras dengan kebijakan pemerintah dan tercantum dalam UU No.8 Tahun 2016 di mana kewajiban Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah adalah membina dan mengembangkan olahraga untuk Penyandang Disabilitas yang dilaksanakan dan diarahkan untuk meningkatkan kesehatan, rasa percaya diri, dan prestasi olahraga. Selain meningkatkan motorik kasar permainan bola basket juga bermanfaat bagi kemandirian dan interaksi sosial anak tunarungu

Metode

Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar dalam bola basket, seperti dribbling, passing, menangkap, dan shooting, meningkat secara signifikan seiring dengan peningkatan pengalaman dan latihan anak tuna rungu. Anak tuna rungu dengan tingkat keterampilan lebih tinggi menunjukkan performa yang lebih baik dalam melakukan ketiga gerakan tersebut, dan dengan demikian, memiliki kontribusi yang lebih besar dalam pertandingan bola basket. Oleh karena itu, penting bagi pelatih untuk memberikan latihan yang fokus pada penguasaan teknik dasar bola basket agar anak tuna rungu bisa melakukan teknik dasar permainan bola basket dengan baik dan benar.



Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan memaparkan hasil pengabdian yang berkaitan dengan penguasaan teknik dasar permainan dalam bola basket. Pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan teknik dasar permainan yang dimiliki oleh anak tunarungu di level pemula hingga menengah. Teknik dasar permainan dalam bola basket meliputi berbagai keterampilan, seperti dribbling, passing, dan shooting, yang merupakan aspek penting dalam permainan bola basket. Pengujian dilakukan melalui observasi langsung serta tes keterampilan, yang kemudian

dianalisis untuk mengetahui level keterampilan anak tunarungu dalam masing-masing. Dari hasil pengujian yang dilakukan, dapat dianalisis bahwa terdapat hubungan langsung antara tingkat keahlian dan kemampuan dalam teknik dasar permainan bola basket. Anak tunarungu yang memiliki pengalaman lebih banyak dan mengikuti latihan secara teratur menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam melakukan dribbling, passing, dan shooting. Selain itu, latihan yang lebih intensif dan terstruktur terbukti dapat meningkatkan kualitas keterampilan permainan teknik dasar bola basket dalam waktu yang relatif singkat. Tingkat keahlian juga mempengaruhi aspek lain dalam permainan, seperti kecepatan pengambilan keputusan dan ketepatan dalam memilih jenis gerakan yang digunakan di lapangan. Anak tunarungu dengan keterampilan lanjutan lebih mampu membaca situasi permainan dan merespons dengan gerakan yang lebih efisien.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar dalam bola basket, seperti dribbling, passing, menangkap, dan shooting, meningkat secara signifikan seiring dengan peningkatan pengalaman dan latihan anak tuna rungu. Anak tuna rungu dengan tingkat keterampilan lebih tinggi menunjukkan performa yang lebih baik dalam melakukan ketiga gerakan tersebut, dan dengan demikian, memiliki kontribusi yang lebih besar dalam pertandingan bola basket. Oleh karena itu, penting bagi pelatih untuk memberikan latihan yang fokus pada penguasaan teknik dasar bola basket agar anak tuna rungu bisa melakukan teknik dasar permainan bola basket dengan baik dan benar.

Ucapan Terima Kasih

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan pengabdian saya yang telah membantu dalam pengumpulan data. Kalian adalah bagian penting dalam kesuksesan pengabdian ini, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada editor yang telah membantu saya dalam proses penulisan. Bantuan dan saran yang diberikan sangat membantu saya untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mitra pengabdian saya yang telah membantu dalam pengumpulan data. Tanpa bantuan kalian, pengabdian ini tak mungkin bisa berjalan dengan lancar.

Referensi

- Kurniawan, R., Paulina Heynoek, F., Winda Wijayanti, A., & Ilmu Keolahragaan, F. (2022). *Pengembangan Modul Guru Pada Materi Variasi dan Kombinasi Gerak Lokomotor dan Manipulatif untuk SMALB Developing Teacher Modules in Learning Materials for Variations and Combinations of Locomotor and Manipulative Movements for SMALB*. Physical Activity Journal (PAJU), 3(April 2022).
- Jasmani Adaptif bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 19–24. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v2i2.496>
- Yulianah, S. E. (2022). *Metodologi Pengabdian Sosial*. CV Rey Media Grafika.
- Kasiyati, & Grahita, K. (2019). *PERSPEKTIF PENDIDIKAN ANAK TUNARUNGU*. Padang: Sukabina Press.
- Hery Saputra. 2015. *“Efektivitas Pelaksanaan Olahraga Goalball Terhadap Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Tunanetra SLB Negeri Semarang”*.
- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). *Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus*. Masaliq, 2(1), 26-42. U.-U. RI, “Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.” Undang-Undang RI, 2016.

- S. R. Hanel and M. S. Rifki, "*Efektivitas Permainan Modifikasi Bola Basket Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Tunagrahita*," J. MensSana, vol. 5, no. 1, p. 87, 2020, doi: 10.24036/jm.v5i1.143.
- N. Indardi, "*Pengulangan Teknik Permainan Kasti Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunarungu Ringan*," J. Phys. Educ. Heal. Sport, vol. 2, no. 1, pp. 44–49, 2015, doi: 10.15294/jpehs.v2i1.3942.
- Komaini, Anton (2018). *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali Press
- Haliza, N., Kuntarto, E., & Kusmana, A. (2020). *Pemerolehan bahasa anak berkebutuhan khusus (tunarungu) dalam memahami bahasa*. METABASA, 2(1).